

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan pada dasarnya adalah usaha secara sadar yang dilakukan untuk menumbuh kembangkan potensi sumber daya manusia dengan cara mendorong serta memfasilitasi kegiatan belajar secara terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran yang efektif agar peserta didik dapat mengembangkan potensi dirinya agar memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, akhlak mulia, kecerdasan, serta memiliki keterampilan yang dapat digunakan dirinya sendiri, masyarakat, bangsa, dan negara.

Menurut Undang-undang No. 20 Tahun 2003 BAB 1, Pasal 1 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.¹ Pendidikan sangat diperlukan dalam upaya membentuk Sumber Daya Manusia (SDM) yang

¹Bambang Kesowo, *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional, Menteri Kesehatan Republik Indonesia, 2003.*

dapat meningkatkan kualitas hidupnya dan membentuk individu yang berakal dan berilmu yang sangat diperlukan dalam kehidupan sehari-hari.²

Sekolah merupakan suatu hal yang penting dalam kehidupan manusia. Tanpa adanya sekolah, kualitas pendidikan masyarakat di Indonesia dapat terganggu. Sekolah juga merupakan tempat dimana peserta didik dapat belajar untuk menyerap ilmu-ilmu yang diberikan oleh guru. Proses pendidikan merupakan suatu kegiatan belajar dimana peserta didik berperan sebagai subjek pencari ilmu sehingga wajib menyelesaikan tugas belajar di sekolah.

Dalam proses menuntut ilmu sudah pasti banyak ditemui permasalahan yang sering dialami oleh peserta didik salah satunya adalah rendahnya tanggung jawab akademik. Rendahnya tanggung jawab akademik peserta didik semata-mata tidak hanya disebabkan oleh rendahnya inteligensi peserta didik. Meskipun memiliki rencana belajar yang baik, namun hal itu akan tinggal rencana jika tidak dilakukan dengan baik.

Tanggung jawab sendiri berkaitan dengan kewajiban seseorang dalam menjalankan tugasnya. Pada dasarnya manusia merupakan makhluk yang bertanggung jawab. Menurut Sarah, tanggung jawab merupakan suatu sikap dan perilaku seseorang dalam melaksanakan tugas dan kewajiban yang harus dilakukan, baik kepada Tuhan yang maha Esa, negara, lingkungan dan masyarakat serta dirinya sendiri. Orang yang bertanggung jawab akan bersedia menanggung segala akibat dari setiap keputusan yang diambilnya dengan penuh kesadaran. Salah satu

²Yudi Susilo, "Peningkatan Motivasi Belajar Peserta didik Melalui model Pembelajaran Kooperatif Tipe Numbered Head Together (Nht) Materi Ajar Perbandingan Dan Fungsi Trigonometri Pada Peserta didik Kelas X," *MATHEdunesa* 2, no. 2 (2013): 1.

aspek yang dapat membentuk integritas pribadi adalah karakter tanggung jawab akademik. Tanggung jawab akademik merupakan sikap individu dalam melaksanakan kewajiban belajarnya yang berupa tugas-tugas belajar.³

Tanggung jawab akademik harus disertai dengan kesadaran akan akibat ketika tidak dilaksanakan. Tanggung jawab ditandai dengan rasa memiliki dan disiplin sehingga memiliki empati. Maksudnya adalah memiliki kesadaran akan tanggung jawabnya dalam melakukan sesuatu, lalu disiplin merupakan proses berperilaku yang menunjukkan tingkah laku yang baik dan patuh terhadap berbagai aturan, dan empati adalah kemampuan mengidentifikasi perasaan dan pikiran dengan orang lain, tanpa membebani diri sendiri dengan tanggung jawab tersebut. Dalam surat Al-Mudatsir ayat 38 Allah SWT menyatakan:

كُلُّ نَفْسٍ بِمَا كَسَبَتْ رَهِينَةٌ

Tafsir dari ayat tersebut yaitu setiap jiwa akan dimintai pertanggungjawaban di hadapan Allah atas ilmu yang dia miliki. Baik akan selamat ataupun akan binasa, kecuali golongan kanan yaitu mereka yang amal catatannya diberikan dari sisi kanan, mereka adalah golongan orang mukmin. Mereka tidak membebani jiwa mereka dengan dosa, mereka telah menyelamatkan jiwanya dengan berbagai perbuatan baik.⁴ Tafsir di atas jelas bahwasanya setiap individu harus memiliki

³Bergita Dewirati Juita et al., “Upaya Meningkatkan Tanggung Jawab Akademik Mahapeserta didik Manggarai Universitas PGRI Kanjuruhan Malang Melalui Konseling Kelompok Realita” 6, no. 2 (n.d.): 2.

⁴Tafsir Al-Wajiz / Syaikh Prof. Dr. Wahbah az-Zuhaili, pakar fiqih dan tafsir negeri Suriah. Tersedia di: <https://tafsirweb.com/11574-surat-al-muddatstsir-ayat-38.html>

tanggung jawab atas segala yang ia kerjakan. Begitu juga dengan peserta didik yang harus memiliki tanggung jawab dalam akademiknya. Selain itu, tanggung jawab juga terdapat dalam surat Al-Isra ayat 36:

وَلَا تَقْفُ مَا لَيْسَ لَكَ بِهِ عِلْمٌ إِنَّ السَّمْعَ وَالْبَصَرَ وَالْفُؤَادَ كُلُّ أُولَٰئِكَ كَانَ عَنْهُ مَسْئُولًا

Tafsir dari ayat di atas yaitu janganlah kamu mengikuti apa yang tidak kamu ketahui. Namun, telitilah setiap apa yang hendak kamu katakan dan kerjakan. Janganlah pernah sekali-kali menyangka semua itu akan pergi tanpa memberi manfaat bagimu dan (bahkan) mencelakakanmu. “Sesungguhnya pendengaran, penglihatan, dan hati, semuanya itu akan diminta pertanggung jawabannya.” Sudah sepantasnya seorang hamba yang mengetahui bahwasanya dia akan diminta pertanggung jawaban tentang segala yang telah dia katakan dan perbuat serta (cara) pemanfaatan anggota badan yang telah Allah ciptakan untuk beribadah kepadaNya, untuk mempersiapkan jawaban atas pertanyaan-pertanyaan (yang akan diajukan).⁵ Pada surat ini menjelaskan bahwa manusia sebagai hamba Allah sungguh merugi jika tidak memanfaatkan anggota badan dengan baik, seperti halnya jika peserta didik tidak belajar dan malah melakukan aktivitas yang merugikannya dalam menuntut ilmu, maka akan mengalami kerugian.

⁵Tafsir as-Sa'di / Syaikh Abdurrahman bin Nashir as-Sa'di, pakar tafsir abad 14 H. Tersedia di: <https://tafsirweb.com/4640-surat-al-isra-ayat-36.html>

Memiliki rasa tanggung jawab sangat berkaitan erat dengan prestasi belajar di sekolah. Rendahnya sikap tanggung jawab mengakibatkan peserta didik lebih malas dan cenderung menunda-nunda pekerjaan. Sikap menunda-nunda pekerjaan ini sendiri dapat menjadi kebiasaan yang buruk bagi anak apabila terus-menerus dibiarkan sehingga dapat memengaruhi proses belajar, sosialisasi dengan lingkungan bahkan penurunan prestasi. Sikap bertanggung jawab dalam belajar menjadi faktor terpenting dalam menentukan prestasi peserta didik. Bahkan anak yang memiliki intelegensi yang baik pun akan kalah dengan anak yang memiliki sikap tanggung jawab dalam belajar.⁶

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru bimbingan dan konseling (BK), yang dilaksanakan pada tanggal 09 Mei 2023 bahwa terdapat beberapa peserta didik di MTS Muhammadiyah 3 Al-Furqon Banjarmasin cenderung memiliki tanggung jawab akademik yang rendah. Hal ini dapat dilihat dari terdapat beberapa peserta didik yang terlambat tiba di sekolah, tidak mengumpulkan tugas, membolos pada mata pelajaran tertentu, menjiplak tugas teman, sering mengabaikan tugas rumah, malas mengerjakan tugas ketika di sekolah, tidak memanfaatkan waktu luang untuk belajar ataupun mengerjakan tugas.⁷ Selain itu, beberapa peserta didik kelas IX C juga mengungkapkan keresahan yang mereka alami seperti tidak dapat menyesuaikan diri ketika belajar di kelas, tidak mampu mengatur waktu belajar dengan baik, malas mengerjakan tugas yang dianggap sulit hingga mencontek agar

⁶Christina Arum Mardani, Lydia Ersta Kusumaningtyas, and Eko Adi Putro, "Efektivitas Penggunaan Konseling Individu Dengan Pendekatan Behavior Terhadap Sikap Tanggung Jawab Belajar Pada Anak Bungsu Di Kelurahan Sumber, Kecamatan Banjarsari Tahun 202," n.d., 2.

⁷Nurul, wawancara pribadi secara luring, guru BK sekolah, penajakan awal, Selasa, 9 Mei 2023, pukul 10.00 WITA.

tugasnya dapat selesai.⁸ Hal tersebut menunjukkan gejala rendahnya tanggung jawab peserta didik terhadap akademiknya sesuai dengan indikator skala tanggung jawab akademik yaitu: (1) menerima peran diri sebagai pelajar, (2) pengaturan diri, (3) melaksanakan kewajiban sebagai pelajar, (4) bersedia menerima konsekuensi dalam aktivitas belajar.

Jika tanggung jawab akademik ini diabaikan, maka akan berakibat pada menurunnya hasil belajar peserta didik sehingga tidak tercapainya perkembangan potensi yang dimilikinya dengan baik, dan bahkan peserta didik akan tidak naik kelas atau kemungkinan putus sekolah. Bantuan yang diberikan guru bimbingan dan konseling adalah konseling kelompok dengan teknik *self management*.

Layanan konseling kelompok merupakan suatu upaya pemberian bantuan yang dilakukan oleh seorang konselor kepada individu untuk memecahkan masalah-masalah pribadi yang dialami oleh masing-masing anggota kelompok melalui dinamika kelompok. Salah satu teknik dalam bimbingan dan konseling yang dipilih peneliti yaitu teknik *self management* (pengelolaan diri) yang merupakan pendekatan behavioral yang berfokus pada perubahan tingkah laku. *Self management* merupakan suatu teknik yang dapat dilakukan dalam mengarahkan pikiran dan perilaku konseli untuk membantu konseli mengubah perilaku ke arah yang lebih baik. Konseling kelompok memiliki kelebihan yaitu menggunakan dinamika kelompok untuk memecahkan masalah-masalah yang dihadapi konseli. Kelebihan teknik *self management* adalah konseli dapat mengatur, memantau, dan

⁸Peserta didik, wawancara pribadi secara luring, guru BK sekolah, penajakan awal, Selasa, 9 Mei 2023, pukul 10.40 WITA.

mengevaluasi dirinya sendiri untuk mencapai perubahan kebiasaan yang lebih baik dalam tanggung jawab akademiknya sehingga mencapai potensi diri yang optimal.⁹ Hal ini sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Nadia Elpiani yang mendapatkan hasil efektif ketika menggunakan konseling kelompok dengan teknik *self management* untuk meningkatkan tanggung jawab belajar peserta didik.

Beranjak dari persoalan di atas, dapat diambil kesimpulan bahwa untuk meningkatkan tanggung jawab akademik peserta didik, maka konselor perlu membantu konselinya dengan menggunakan layanan konseling kelompok dengan teknik *self management*. Penulis melakukan penelitian dengan mengkaji dan menggali efektivitas layanan konseling kelompok untuk meningkatkan tanggung jawab akademik guna membantu mengoptimalkan potensi yang ada dalam diri peserta didik. Sehubungan dengan hal tersebut peneliti mengangkat judul **Efektivitas Layanan Konseling Kelompok dengan Teknik *Self Management* Untuk Meningkatkan Tanggung Jawab Akademik Peserta Didik di MTs Muhammadiyah 3 Al-Furqan Banjarmasin.**

B. Definisi Operasional

Adapun untuk menghindari adanya penafsiran yang keliru dalam penelitian ini, maka peneliti memberikan definisi operasional sebagai berikut:

⁹Gantina Komalasari and Eka Wahyuni, *Teori Dan Teknik Konseling*, Jakarta: Indeks, 2011, 134.

1. Layanan Konseling Kelompok

Menurut Prayitno konseling kelompok adalah proses pemberian bantuan yang dilakukan melalui wawancara konseling oleh seorang ahli yaitu konselor kepada klien yang sedang mengalami suatu masalah dengan tujuan untuk mengentaskan masalah yang dihadapi oleh klien yang dilakukan dengan dinamika kelompok.¹⁰ Konseling kelompok merupakan layanan konseling yang mengikutkan peserta dalam bentuk kelompok dengan konselor sebagai pemimpin kegiatan kelompok.

Jadi, dapat disimpulkan bahwa konseling kelompok adalah suatu upaya pemberian bantuan yang dilakukan oleh seorang pembimbing atau konselor kepada individu untuk memecahkan masalah-masalah pribadi yang dialami oleh masing-masing anggota kelompok melalui dinamika kelompok agar tercapainya perkembangan yang optimal.

2. Teknik *Self Management*

Menurut Stewart dan Luwis mengemukakan bahwa *self management* mengacu pada kemampuan seseorang untuk mengatur perilakunya atau kemampuan untuk melakukan hal-hal yang mengarah lebih baik meskipun upaya itu sulit.¹¹ Menurut Suwardani, *self management* dapat didefinisikan sebagai teknik

¹⁰E Prayitno & Amti, "Dasar-Dasar Bimbingan Dan Konseling Kelompok," Jakarta: PT Rineka Cipta, 2008, 105.

¹¹Gantina Komalasari, *Teori Dan Teknik Konseling*, (Jakarta: PT Indeks, 2011), 180.

dalam mengatur perilaku seseorang untuk mengarahkan dan mengelola dirinya sendiri agar dapat mencapai kemandirian dan menjalani dengan produktif.¹²

Jadi, dapat disimpulkan bahwa teknik *self management*/manajemen diri suatu kemampuan diri untuk mengendalikan dirinya sendiri dengan tujuan membentuk perilaku yang lebih baik.

3. Tanggung Jawab Akademik

Tanggung jawab akademik dapat diartikan sebagai pemahaman akan kesiapan seseorang sebagai upaya pemenuhan kewajiban belajar yang harus dipenuhi dalam menerima dan menyampaikan pemikiran, ilmu pengetahuan, serta berani menanggung segala akibat dalam belajar.¹³ Tanggung jawab akademik merupakan suatu usaha untuk menjaga perilaku peserta didik agar tidak menyimpang dari norma dan mendorong peserta didik untuk berperilaku sesuai dengan peraturan dan menjalankan tanggung jawabnya dalam pendidikan.

Jadi, tanggung jawab akademik merupakan suatu usaha sadar yang dilakukan oleh seorang peserta didik atau pelajar untuk bertanggungjawab atas segala kejadian yang terjadi di lingkungan akademiknya.

¹²Halimatus Sa'diyah, Muh Chotim, and Diana Ariswanti Triningtyas, "Penerapan Teknik Self Management Untuk Mereduksi Agresifitas Remaja," *Counselia: Jurnal Bimbingan Dan Konseling* 6, no. 2 (2017): 67.

¹³Febi Nura Wiantisa et al., "Pengembangan Layanan Bimbingan Klasikal Berbasis Media Website Untuk Meningkatkan Tanggung Jawab Akademik Peserta didik," *Realita: Jurnal Bimbingan Dan Konseling* 7, no. 2 (2022): 1727-1728.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, maka rumusan masalah penelitian ini ada 3, yaitu:

1. Bagaimana tingkat tanggung jawab akademik peserta didik sebelum diberikan layanan konseling kelompok dengan teknik *self management* pada peserta didik di MTs Muhammadiyah 3 Al-Furqan Banjarmasin?
2. Bagaimana tingkat tanggung jawab akademik peserta didik setelah diberikan layanan konseling kelompok dengan teknik *self management* pada peserta didik di MTs Muhammadiyah 3 Al-Furqan Banjarmasin?
3. Apakah layanan konseling kelompok dengan teknik *self management* efektif untuk meningkatkan tanggung jawab akademik peserta didik di MTs Muhammadiyah 3 Al-Furqan Banjarmasin?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah diatas, penelitian ini dilakukan dengan tujuan sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan tingkat tanggung jawab akademik peserta didik sebelum diberikan layanan konseling kelompok dengan teknik *self management* pada peserta didik di MTs Muhammadiyah 3 Al-Furqan Banjarmasin.
2. Mendeskripsikan tingkat tanggung jawab akademik peserta didik setelah diberikan layanan konseling kelompok dengan teknik *self management* pada peserta didik di MTs Muhammadiyah 3 Al-Furqan Banjarmasin.

3. Menganalisis efektivitas layanan konseling kelompok dengan teknik *self management* untuk meningkatkan tanggung jawab akademik pada peserta didik di MTs Muhammadiyah 3 Al-Furqan Banjarmasin.

E. Signifikansi Penelitian

Manfaat penelitian ini terbagi menjadi dua, yaitu manfaat teoritis dan praktis

1. Manfaat Teoritis

- a. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran sebagai masukan dalam pengetahuan dan juga dapat dijadikan sebagai bahan rujukan bagi insan akademik yang sedang mempelajari ilmu bimbingan dan konseling, lebih spesifik yang berkaitan dengan pelaksanaan layanan konseling kelompok dengan *teknik self management* untuk meningkatkan tanggung jawab akademik peserta didik.
- b. Penelitian ini dapat memberikan informasi bagi pembaca dan pihak-pihak yang berkaitan dengan kepentingan dalam mengetahui seperti apa pelaksanaan layanan konseling kelompok dengan teknik *self management* untuk meningkatkan tanggung jawab akademik peserta didik.
- c. Hasil Penelitian ini diharapkan dapat memperluas wawasan secara teori mengenai pelaksanaan layanan konseling kelompok dengan *teknik self management* untuk meningkatkan tanggung jawab akademik peserta didik.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi sekolah, penelitian ini dapat dijadikan acuan atau pedoman untuk memberikan layanan bimbingan belajar kepada peserta didik.
- b. Bagi Program Studi Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam, penelitian ini dapat menambah koleksi kajian dan tambahan referensi yang dapat membantu mahapeserta didik/mahasiswi mengenai pelaksanaan layanan konseling kelompok dengan teknik *self management* untuk meningkatkan tanggung jawab akademik peserta didik.
- c. Bagi peneliti, penelitian ini dapat menambah pengalaman dan keterampilan mengenai pelaksanaan layanan konseling kelompok dengan teknik *self management* untuk meningkatkan tanggung jawab akademik peserta didik.

F. Penelitian Terdahulu yang Relevan

Adapun penelitian terdahulu yang relevan, yaitu:

1. Penelitian Skripsi yang dilakukan oleh Nadia Elpiani dengan NIM 150213094 yang berjudul **Efektivitas Konseling Kelompok dengan Teknik *Self-Management* Untuk Meningkatkan Kedisiplinan Peserta didik SMA Negeri 1 Samadua Kabupaten Aceh Selatan** dilakukan pada tahun 2020. Penelitian skripsi ini membahas tentang bagaimana efektivitas konseling kelompok dengan teknik *self management* untuk meningkatkan kedisiplinan peserta didik di SMA Negeri 1 Samadua Kabupaten Aceh

Selatan.¹⁴ Hasil penelitian menunjukkan bahwa setelah diberikan *treatment* terdapat perbedaan skor Mean (rata-rata) *pre-test* sebelum diberikan *treatment* 90,56 dan Mean (rata-rata) *post-test* setelah diberikan *treatment* 140,78. Setelah itu diperoleh t hitung menggunakan *Paired samples test* adalah 17,038 dengan sig $0,00 < 0,05$ yang artinya H_a diterima H_0 ditolak, dengan demikian kedisiplinan belajar peserta didik meningkat setelah diberikan konseling kelompok dengan teknik *self-management*. Jadi dapat disimpulkan bahwa konseling kelompok dengan teknik *self management* efektif untuk meningkatkan kedisiplinan peserta didik. Persamaan dengan peneliti adalah sama-sama mengangkat penelitian tentang layanan konseling kelompok dengan teknik *self management*, sedangkan perbedaannya adalah skripsi terdahulu mengangkat tentang meningkatkan kedisiplinan peserta didik dan peneliti mengangkat tentang meningkatkan tanggung jawab akademik.

2. Penelitian skripsi yang dilakukan oleh Sarifah Nurohmah dengan NIM 1403010090 yang berjudul **Efektivitas Konseling Kelompok Dengan Teknik *Self Management* Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta didik (Penelitian Pada Peserta didik Kelas IX A MTs Muhammadiyah Srumbung Kabupaten Magelang)** dilakukan pada tahun 2019. Penelitian skripsi ini membahas tentang efektivitas konseling kelompok dengan teknik *self management* untuk meningkatkan motivasi

¹⁴Nadia Elpiani, *Efektivitas Konseling Kelompok Dengan Teknik Self-Management Untuk Meningkatkan Kedisiplinan Peserta didik Sma Negeri 1 Samadua Kabupaten Aceh Selatan, Skripsi*, (Fakultas Tarbiyah dan Keguruan: Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda aceh, 2020)

belajar peserta didik kelas IX A MTs Muhammadiyah Srumbung Kabupaten Magelang dengan desain *One-Group Pretest-Posttest*.¹⁵ Hasil penelitian menunjukkan bahwa konseling kelompok dengan teknik *self management* memiliki efektif untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik. Hal ini dibuktikan dengan perbedaan skor *post test* yang lebih tinggi dibandingkan dengan skor *pre test* sebelum diberikan perlakuan. Hasil analisis *statistic non parametric* menggunakan uji *Wilcoxon Signed Ranks Test* dengan nilai Sig $0,028 < 0,05$. Terdapat rata-rata peningkatan skor sebanyak 28% pada kelompok eksperimen. Hasil dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa konseling kelompok dengan teknik *self management* efektif untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik. Persamaan dengan peneliti adalah sama-sama mengangkat penelitian tentang layanan konseling kelompok dengan teknik *self management*, sedangkan perbedaannya adalah skripsi terdahulu mengangkat tentang meningkatkan motivasi belajar dan peneliti mengangkat tentang meningkatkan tanggung jawab akademik.

3. Penelitian skripsi yang dilakukan oleh Cut Fitri Aya Sophiea dengan NIM 170213055 yang berjudul **Penerapan Konseling Kelompok dengan Teknik Self Management Untuk Mengurangi Prokrastinasi Akademik Peserta didik di MTsN 2 Aceh Besar** dilakukan pada tahun 2021. Penelitian skripsi ini membahas tentang bagaimana teknik *self management*

¹⁵Sarifah Nurohmah, *Efektivitas Konseling Kelompok Dengan Teknik Self Management Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta didik (Penelitian Pada Peserta didik kelas Ix A MTs Muhammadiyah Srumbung Kabupaten Magelang)*, skripsi, (Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan: Universitas Muhammdiyah Magelang, 2019).

membantu konseli dalam mengatur dan merubah perilaku ke arah yang lebih efektif melalui proses belajar tingkah laku baru.¹⁶ Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada perbedaan antara nilai *pre-test* dan *post-test* dimana adanya penurunan nilai sesudah diberikan penerapan teknik *self management* untuk mengurangi prokrastinasi akademik peserta didik yang ditunjukkan dengan hasil uji hipotesis yaitu perolehan $t_{tabel} < t_{hitung} = 1.79 < 12.108$. Dari perbandingan tersebut dapat diputuskan bahwa H_0 tidak dapat diterima, dengan kata lain H_a tidak dapat ditolak. Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa teknik *self management* dapat mengurangi prokrastinasi akademik peserta didik di MTsN 2 Aceh Besar. Persamaan dengan peneliti adalah sama-sama mengangkat penelitian tentang layanan konseling kelompok dengan teknik *self management*, sedangkan perbedaannya adalah skripsi terdahulu mengangkat tentang *prokrastinasi akademik* dan peneliti adalah tanggung jawab akademik.

G. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan jawaban sementara untuk suatu masalah dalam penelitian, yang kebenarannya harus diuji secara jelas.¹⁷ Hipotesis alternatif (H_a) menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara dua variable atau lebih, sedangkan

¹⁶Cut Fitri Aya Sophiea, *Penerapan Konseling Kelompok dengan Teknik Self Management Untuk Mengurangi Prokrastinasi Akademik Peserta didik di MTsN 2 Aceh Besar, skripsi*, (Fakultas Tarbiyah dan Keguruan: Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda aceh, 2021).

¹⁷Abdurrahman Fatoni, *Metodologi Penelitian Dan Teknik Penyusunan Skripsi* (Jakarta: Rineka Cipta, 2011), 20.

hipotesis nol (H_0) adalah hipotesis yang menunjukkan bahwa tidak terdapat hubungan antara yang satu dengan yang lainnya.¹⁸

Berdasarkan Penjelasan di atas, hipotesis penelitian ini adalah:

Ha : Layanan konseling kelompok dengan teknik *self management* efektif untuk meningkatkan tanggung jawab akademik peserta didik di MTs Muhammadiyah 3 Al-Furqan Banjarmasin.

H₀ : Layanan konseling kelompok dengan teknik *self management* tidak efektif untuk meningkatkan tanggung jawab akademik peserta didik di MTs Muhammadiyah 3 Al-Furqan Banjarmasin.

H. Asumsi Penelitian

Asumsi merupakan anggapan dasar yaitu suatu hal yang harus dirumuskan dengan jelas dan diyakini oleh peneliti. Anggapan-anggapan semacam ini sangatlah perlu dirumuskan secara jelas sebelum melangkah untuk mengumpulkan data. Menurut Suharsimi Arikunto, merumuskan asumsi adalah hal penting yang memiliki tujuan diantaranya:

1. Agar dapat dasar pijakan yang kukuh bagi masalah yang sedang diteliti
2. Untuk mempertegas variable yang menjadi pusat perhatian
3. Guna menemukan dan merumuskan hipotesis¹⁹

Adapun asumsi yang peneliti rumuskan adalah:

¹⁸Abdurrahman fatoni, Metodologi Penelitian dan, 22.

¹⁹Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), 58.

Layanan konseling kelompok dengan teknik *self management* efektif untuk meningkatkan tanggung jawab akademik peserta didik di MTs Muhammadiyah 3 Al-Furqan Banjarmasin.

I. Sistematika Penulisan

Penelitian ini disusun melalui sistematika penulisan yang memiliki tiga bagian yaitu bagian awal, isi, dan akhir.

1. Bagian awal skripsi yang meliputi halaman sampul, halaman logo, halaman judul, halaman pernyataan keaslian tulisan, halaman bukti bebas plagiasi, halaman persetujuan, halaman pengesahan, halaman abstrak, halaman kata pengantar, halaman daftar isi, halaman daftar tabel, halaman daftar gambar, dan halaman daftar lampiran.
2. Bagian isi skripsi meliputi:
 - a. Bab I Pendahuluan yang meliputi latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan penelitian, signifikansi penelitian, penelitian terdahulu yang relevan, asumsi penelitian, hipotesis penelitian, dan sistematika penulisan.
 - b. Bab II Kajian Teori dan Kerangka Pikir yang mencakup dari tinjauan teoritik dan kerangka pikir.
 - c. Bab III Metode Penelitian yang meliputi jenis dan pendekatan penelitian, desain penelitian, setting penelitian, populasi dan sampel penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, instrumen penelitian, teknik analisis data, dan teknik validitas dan keabsahan data.

- d. Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan yang terdiri dari gambaran umum lokasi penelitian, penyajian data, pembahasan dan keterbatasan penelitian.
 - e. Bab V Penutup yang meliputi simpulan dan saran
3. Bagian akhir skripsi meliputi daftar pustaka, lampiran-lampiran dan daftar riwayat hidup penulis.